



LAPORAN TAHUNAN 2025

KBPR BUMI ARTA



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	15
III. Kepemilikan	20
IV. Perkembangan Usaha	22
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	26
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	36
VII. Laporan Keuangan Tahunan	51
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	62
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	63
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	64

Kata Pengantar

Laporan Tahunan KBPR Bumi Arta tahun 2025 memberikan tinjauan komprehensif tentang kinerja KBPR Bumi Arta dari 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025. Laporan ini meliputi baik Laporan Keuangan Tahunan maupun informasi dasar tentang bank. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman, KBPR Bumi Arta beradaptasi dengan menetapkan kebijakan strategis untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank. Upaya ini dilakukan dengan memperkuat penerapan Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko secara efektif, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam operasional perbankan. (*Prudential Banking*) Di samping itu, KBPR Bumi Arta juga memacu inovasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi yang kuat di semua level organisasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan KBPR Bumi Arta dalam beradaptasi dengan perubahan yang cepat.

Tiap langkah yang diambil diarahkan untuk mentransformasi aneka ragam perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kemungkinan yang segar. Upaya ini dilakukan demi memacu kemajuan dan peningkatan kinerja perusahaan di waktu mendatang, serta memberikan keuntungan yang lebih besar bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) KBPR Bumi Arta.

Akhir kata, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya serta apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan kepercayaan dan menjalin kerja sama yang baik dengan KBPR Bumi Arta hingga saat ini.

Laporan Keuangan 2025

KBPR BUMI ARTA

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 15.271.750.637
Pendapatan Operasional	Rp 4.730.089.405
Beban Operasional	Rp 4.156.945.481
Pendapatan Non Operasional	Rp 45.904.515
Beban Non Operasional	Rp 4.884.637
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 603.549.534

Rasio Keuangan

KPMM 65,68%	NPL Neto 35,11%	NPL Gross 61,68%	ROA 9,96%
BOPO 93,66%	NIM 17,58%	LDR 114,50%	Cash Ratio 54,34%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga KBPR BUMI ARTA berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi KBPR BUMI ARTA untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Jombang dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, KBPR BUMI ARTA tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, KBPR BUMI ARTA juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. KBPR BUMI ARTA terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis KBPR BUMI ARTA pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. KBPR BUMI ARTA juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan KBPR BUMI ARTA untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis



yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman diproyeksikan tumbuh sebesar 6.71% secara tahunan mencapai Rp 20.8 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 45.94%, Kredit investasi sebesar 14.36% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 39.7%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha KBPR BUMI ARTA dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, KBPR BUMI ARTA menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) mengalami kenaikan sebesar **9.96%** dan *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar **8.65%**, angka tersebut melebihi target tahun 2025. Pertumbuhan kredit menurun sebesar -15.03% secara tahunan dengan kualitas kredit macet yang makin tinggi, ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **61.68%**. Dari sisi efisiensi operasional, KBPR BUMI ARTA berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **93.66%**.

Pada akhir tahun 2025, KBPR BUMI ARTA tidak berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya, namun laba meningkat pada tahun 2025 dikarenakan banyaknya penyelesaian pinjaman Hapus Buku. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dan berfokus pada penyelesaian kredit macet dan hapus buku, namun dalam mengeksekusi strategi bisnis kurang disiplin, serta kemampuan KBPR BUMI ARTA beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.



Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	7%	-15.03%
NPL (Gross)	26%	61.68%
NPL (Net)	13%	35.11%
BOPO	89%	94%
Return on Asset (ROA)	2.30%	9.96%
Return on Equity (ROE)	7%	9%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, KBPR BUMI ARTA masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Jombang yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, KBPR BUMI ARTA memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, KBPR BUMI ARTA menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas KBPR BUMI ARTA.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 KBPR BUMI ARTA menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara



transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, KBPR BUMI ARTA juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, KBPR BUMI ARTA berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

KBPR BUMI ARTA menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di KBPR BUMI ARTA mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, KBPR BUMI ARTA mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, KBPR BUMI ARTA juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, KBPR BUMI ARTA terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi



risiko kepatuhan, KBPR BUMI ARTA tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko KBPR BUMI ARTA termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, KBPR BUMI ARTA optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

KBPR Bumi Arta secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan KBPR BUMI ARTA secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

KBPR BUMI ARTA melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan KBPR BUMI ARTA bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan



transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

KBPR BUMI ARTA juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu KBPR BUMI ARTA dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi KBPR BUMI ARTA menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan KBPR BUMI ARTA untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan KBPR BUMI ARTA untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami,



keluarga besar KBPR BUMI ARTA, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. KBPR BUMI ARTA berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, KBPR BUMI ARTA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha KBPR BUMI ARTA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko KBPR BUMI ARTA secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris KBPR BUMI ARTA telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **1 (satu) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan



Direksi, telah dilaksanakan **8 (delapan) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris, PSP dan Direksi.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perusahaan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan KBPR BUMI ARTA.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab



pengelolaan KBPR BUMI ARTA secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha KBPR BUMI ARTA.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha KBPR BUMI ARTA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/



memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, KBPR BUMI ARTA memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:



1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 121.02%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional KBPR BUMI ARTA yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di KBPR BUMI ARTA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko KBPR BUMI ARTA berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi KBPR BUMI ARTA dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) KBPR BUMI ARTA cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.



Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, KBPR BUMI ARTA selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen KBPR BUMI ARTA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan KBPR BUMI ARTA dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga KBPR BUMI ARTA agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris KBPR BUMI ARTA menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perusahaan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta



mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	YUSUF HARY UTAMA
	Alamat	PULO KRAJAN RT005 RW006 PULOLOR JOMBANG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	04 September 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	04 September 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-67/KR.04/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 Agustus 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	19 Juli 2017
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PERAN GRC DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN INVESTOR & STABILITAS KEUANGAN
	Tanggal Pelatihan	25 Februari 2025
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 Juli 2028



2.	Nama	MIFTAKHUR ROZIQI
	Alamat	JL TELADAN SIDOMUKTI RT/RW 02/02 SIDOMULYO PUNCU KEDIRI
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	23 Oktober 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-46/KO.142/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	21 Oktober 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	29 Juli 2024
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KAHURIPAN KEDIRI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	MENYUSUN PROGNOSA CKPN 2026
	Tanggal Pelatihan	28 Oktober 2025
	Lembaga Penyelenggara	YAPINDO JATIM
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Juli 2028



3.	Nama	ZAINUR RIDUWAN
	Alamat	DSN BEYAN 026/006 PANDANWANGI
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Maret 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Maret 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	55/KR.04/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	08 Mei 2019
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	29 Maret 2018
	Nama Lembaga Pendidikan	STIT UW JOMBANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	IMPLEMENTASI PENGAWASAN EFEKTIF DI BPR
	Tanggal Pelatihan	15 Agustus 2024
	Lembaga Penyelenggara	YAPINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 April 2027



4.	Nama	SURYANTO
	Alamat	JL. GUBERNUR SURYO VII BLOK J-
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	23 Oktober 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-98/KR.04/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 September 2022
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	30 Juni 2008
	Nama Lembaga Pendidikan	IKAHA UNHASY
	Pendidikan Non Formal Terakhir	IMPLEMENTASI PENGAWASAN EFEKTIF DI BPR
	Tanggal Pelatihan	15 Agustus 2024
	Lembaga Penyelenggara	YAPINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 Februari 2026



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	DYAH AYU PUTRI NINGTYAS
	Alamat	DSN SUREN 003/012 JAMBU KAYEN KIDUL KEDIRI
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	26 April 2025
	Surat Pengangkatan No.	011/SK-DIR/KBPR/IV/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	26 April 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	KOPEM SURYA SEKAWAN
	Alamat	JOMBANG
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.333.000.000
	Persentase Kepemilikan	23.93%
	2.	Nama
Alamat		JOMBANG
Jenis Pemilik		Badan Hukum
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp288.000.000
Persentase Kepemilikan		5.17%
3.		Nama
	Alamat	JOMBANG
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.504.000.000
	Persentase Kepemilikan	27.01%
	4.	Nama
Alamat		JOMBANG
Jenis Pemilik		Badan Hukum
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp853.000.000
Persentase Kepemilikan		15.31%
5.		Nama
	Alamat	JOMBANG



	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.526.000.000
	Persentase Kepemilikan	27.40%
6.	Nama	KUD SRI LESTARI
	Alamat	JOMBANG
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp66.500.000
	Persentase Kepemilikan	1.18%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	-
2.	Nama Ultimate Shareholder	-
3.	Nama Ultimate Shareholder	-
4.	Nama Ultimate Shareholder	-
5.	Nama Ultimate Shareholder	-
6.	Nama Ultimate Shareholder	-
7.	Nama Ultimate Shareholder	-
8.	Nama Ultimate Shareholder	-
9.	Nama Ultimate Shareholder	-
10.	Nama Ultimate Shareholder	-



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	6782/BANGWAS II/90
Tanggal akta pendirian	21 November 1990
Tanggal mulai beroperasi	22 November 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	04
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	16 Desember 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0003776.AH.38. Tahun 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	19 Desember 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jl. Irian Jaya No.25 Cukir Diwek Jombang
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP NUR SHODIQ DAN REKAN



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	4.730.089.405
Beban Operasional	4.156.945.481
Pendapatan Non Operasional	45.904.515
Beban Non Operasional	4.884.637
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	614.163.802
Taksiran Pajak Penghasilan	58.518.797
Pendapatan Pajak Tangguhan	54.877.645
Beban Pajak Tangguhan	6.973.114
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	603.549.534

KBPR BUMI ARTA mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp4.730.089.405. Beban Operasional tercatat Rp4.156.945.481, menghasilkan Laba Operasional sebelum beban non-operasional sebesar Rp573.143.924. Pendapatan Non Operasional sebesar Rp45.904.515 menambah total pendapatan, sedangkan Beban Non Operasional hanya Rp4.884.637. Dengan memperhitungkan semua komponen, Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak mencapai Rp614.163.802.

Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp58.518.797 mengurangi laba sebelum pajak. Setelah pajak, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan menjadi Rp603.549.534. Rasio laba bersih terhadap pendapatan operasional berada di kisaran 12,8 %, menunjukkan kinerja yang solid. Secara keseluruhan, hasil keuangan tahun berjalan memperkuat posisi KBPR BUMI ARTA dalam menghadapi tantangan pasar.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	9.179.403.476	-	-	-	-	9.179.403.476



Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	89.768.219	-	-	-	-	89.768.219
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	5.323.918.848	438.500.714	439.423.139	1.000.597.701	7.979.542.016	15.181.982.418
Jumlah Aset Produktif	14.593.090.543	438.500.714	439.423.139	1.000.597.701	7.979.542.016	24.451.154.113

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	65,68
Rasio Cadangan terhadap PPKA	117,27
NPL Neto	35,11
NPL Gross	61,68
Return on Assets (ROA)	9,96
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,66
Net Interest Margin (NIM)	17,58
Loan to Deposit Ratio (LDR)	114,50
Cash Ratio	54,34

KBPR BUMI ARTA mencatat total aset produktif sebesar Rp24,5 miliar, dengan komposisi utama berupa penempatan pada bank lain sebesar Rp9,2 miliar dan kredit pada non-bank pihak tidak terkait sebesar Rp15,2 miliar. Dari penempatan pada non-bank, sebesar Rp5,3 miliar berada dalam kategori lancar, sementara Rp1,0 miliar masuk dalam kategori diragukan dan Rp8,0 miliar tergolong macet. Aset produktif pada non-bank pihak terkait hanya Rp89,8 juta, menunjukkan eksposur yang sangat terbatas. Secara keseluruhan, proporsi aset macet mencapai sekitar 33 % dari total aset produktif.

Rasio keuangan menunjukkan KPMM sebesar 65,68 % dan rasio cadangan terhadap PPKA sebesar 117,27 %, menandakan kecukupan modal yang kuat. Namun, NPL netto sebesar 35,11 % dan NPL gross 61,68 % mengindikasikan tekanan kualitas kredit yang signifikan. Meskipun ROA mencapai 9,96 % dan NIM 17,58 %, BOPO yang tinggi pada 93,66 % menurunkan efisiensi operasional. LDR sebesar 114,50 % dan cash ratio 54,34 % mencerminkan tingkat likuiditas



yang masih dalam batas wajar namun perlu dipantau.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	61,68
NPL Neto (%)	35,11

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 61.68%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah, serta melakukan langkah restrukturisasi bagi debitur - debitur yang mempunyai komitmen dan kemampuan bayar.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga. Namun pertumbuhan itu dirasa belum maksimal sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk KBPR BUMI ARTA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **6%–7%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh KBPR BUMI ARTA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja KBPR Bumi Arta tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen



2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

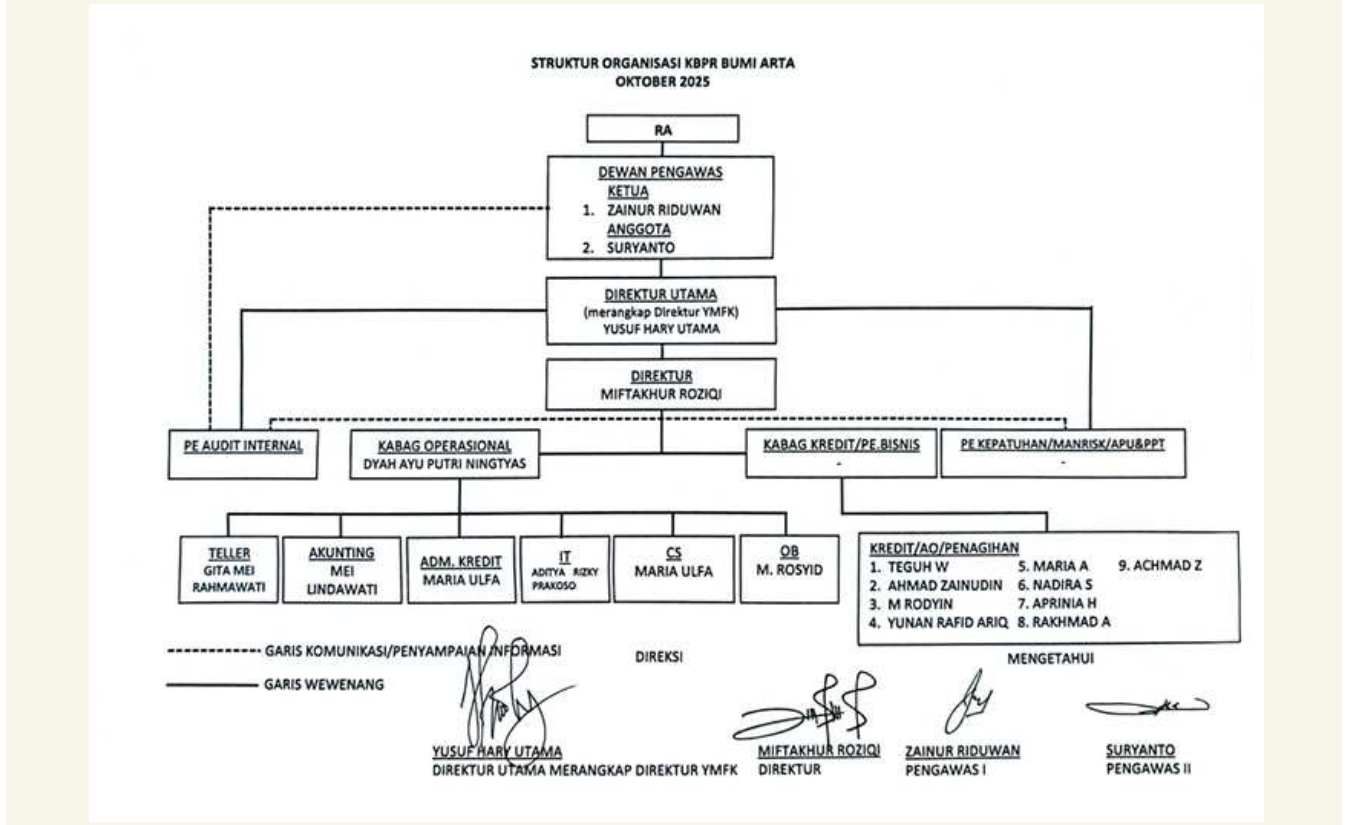
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing-masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perusahaan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.



5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan Taksi dan Tabungan Taksi Debitur
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Installment
	Uraian	Kredit Installment Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Installment
	Uraian	Kredit Installment Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar



	Nama Produk	Kredit Installment
	Uraian	Kredit Installment Konsumsi
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Reguler
	Uraian	Kredit Reguler Modal Kerja
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Reguler
	Uraian	Kredit Reguler Investasi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking KBPR Bumi Arta bekerja sama dengan vendor PT. Inti Sistem Sarana Sejahtera
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPena untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - SIGAP untuk pelaporan APU PPT
 - SILANJUT untuk pelaporan keberlanjutan
 - SIPIPku untuk laporan Pengendalian Internal
 - SIAP-TKS untuk pelaporan Tingkat Kesehatan Bank
 - SIPPATUH untuk pelaporan kepatuhan
 - SIP-TAKOL untuk pelaporan tata kelola
 - SIPRO untuk pelaporan profil risiko
 - SIPETA untuk pelaporan tahunan
 - SI-RAKB untuk pelaporan rencana aksi keuangan berkelanjutan
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.



- b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi penunjang pelaporan
 - b. PT.Inti Sistem Sarana Sejahtera untuk aplikasi Core Banking System

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di KBPR BUMI ARTA merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

KBPR BUMI ARTA telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

Keamanan Jaringan

KBPR BUMI ARTA telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/endpoint protection*. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

Pemantauan & Audit

KBPR BUMI ARTA melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan



jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

KBPR BUMI ARTA secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, KBPR BUMI ARTA juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	KOP. BPR BUMI ARTA
	Alamat	JALAN IRIAN JAYA NO. 25
	Desa/Kecamatan	CUKIR DIWEK
	Kabupaten/Kota	Kab. Jombang
	Kode Pos	61641
	Nama Pimpinan	YUSUF HARY UTAMA



Nomor Telepon	0321862016
Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

KBPR BUMI ARTA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen KBPR BUMI ARTA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke KBPR BUMI ARTA.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, KBPR BUMI ARTA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

KBPR BUMI ARTA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan KBPR BUMI ARTA (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	3
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	3
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	2	2
Permodalan (<i>Capital</i>)	3	3
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	3

Peringkat Tingkat Kesehatan KBPR BUMI ARTA dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Baik).



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	8 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	4 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	5 orang
Jumlah Pegawai Tetap	9 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	10 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	7 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	10 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIP-TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SIP-TAKOL
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pemaparan Kebijakan Pembentukan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pemaparan Kebijakan Pembentukan CKPN
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Dasar Penerapan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	26 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar Penerapan CKPN
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Literasi dan Inklusi
	Tanggal Pelaksanaan	31 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Literasi dan Inklusi
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Bidang Kredit (PERBAMIDA)



	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Bidang Kredit (PERBAMIDA)
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sertifikasi Direksi TK-1
	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sertifikasi Direksi TK-1
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SI-PIPKU PERBARINDO DPK MOJOKERTO-JOMBANG
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SI- PIPKU PERBARINDO DPK MOJOKERTO-JOMBANG
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	WEBINAR OUTLOOK EKONOMI DAN KEUANGAN DI TAHUN 2025
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	WEBINAR OUTLOOK EKONOMI DAN KEUANGAN DI TAHUN 2025
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	UJI KOMPETENSI BID BPR KE 167 KUALIFIKASI DIR TK1,DIR TK2 & KOMISARIS
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	UJI KOMPETENSI BID BPR KE 167 KUALIFIKASI DIR TK1,DIR TK2 & KOMISARIS
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	PERAN GRC DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN INVESTOR DAN STABILITAS SEKTOR KEUANGAN
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	PERAN GRC DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN INVESTOR DAN STABILITAS SEKTOR KEUANGAN
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	MODUL PELATIHAN INDUKSI KARYAWAN BARU BPR
	Tanggal Pelaksanaan	11 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	MODUL PELATIHAN INDUKSI KARYAWAN BARU BPR
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI SEOJK TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM DAN PEMENUHAN MODAL INTI MINIMUM BPR (SEOJK KPMM BPR)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI SEOJK TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM DAN PEMENUHAN MODAL INTI MINIMUM BPR (SEOJK KPMM BPR)



13.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN PENILAIAN SENDIRI DAN PENGKINIAN DATA POKOK BANK
	Tanggal Pelaksanaan	28 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN PENILAIAN SENDIRI DAN PENGKINIAN DATA POKOK BANK
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI APOLO MODUL LAPORAN TAHUNAN BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI APOLO MODUL LAPORAN TAHUNAN BPR/S
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	TRAINING APLIKASI DIGITAL SIPETA (SISTEM INFORMASI PELAPORAN TAHUNAN) DAN SILANJUT(SISTEM INFORMASI PELAPORAN BERKELANJUTAN)
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	TRAINING APLIKASI DIGITAL SIPETA (SISTEM INFORMASI PELAPORAN TAHUNAN) DAN SILANJUT(SISTEM INFORMASI PELAPORAN BERKELANJUTAN)
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	PEDOMAN AKSES PELAYANAN KEUANGAN UNTUK DISABILITAS BERDAYA (PEDOMAN SETARA)
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PEDOMAN AKSES PELAYANAN KEUANGAN UNTUK DISABILITAS BERDAYA (PEDOMAN SETARA)
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	EDUKASI PENYAMPAIAN LAPORAN AEOI
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	EDUKASI PENYAMPAIAN LAPORAN AEOI
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI KETENTUAN BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI KETENTUAN BPR/S
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	EVALUASI PASCA PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	EVALUASI PASCA PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI STRATEGI ANTI FRAUD, APU-PPT PPPSPM, DAN SAK-EP
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2025



	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI STRATEGI ANTI FRAUD, APU-PPT PPPSPM, DAN SAK-EP
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI STRATEGI ANTI FRAUD, APU-PPT PPPSPM, DAN SAK-EP
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juni 2025
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI STRATEGI ANTI FRAUD, APU-PPT PPPSPM, DAN SAK-EP
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI SIPEDULI MODUL LAPORAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SERTA LAPORAN LAYANAN PENGADUAN SEMESTER I TAHUN 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI SIPEDULI MODUL LAPORAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SERTA LAPORAN LAYANAN PENGADUAN SEMESTER I TAHUN 2025
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN ANALISA KREDIT DAN ASPEK HUKUM DAN PENANGANAN NPL DI BPR
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN ANALISA KREDIT DAN ASPEK HUKUM DAN PENANGANAN NPL DI BPR



24.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI OPTIMALISASI LAPS SJK DALAM RANGKA PERLINDUNGAN KONSUMEN
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI OPTIMALISASI LAPS SJK DALAM RANGKA PERLINDUNGAN KONSUMEN
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI IMPLEMENTASI APLIKASI SIPESAT VERSI 3.0
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI IMPLEMENTASI APLIKASI SIPESAT VERSI 3.0
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP HUKUM PRAKTIS
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	WORKSHOP HUKUM PRAKTIS
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	DISKUSI PENCATATAN BIAYA PEROLEHAN DIAMORTISASI (SAKEP)
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	DISKUSI PENCATATAN BIAYA PEROLEHAN DIAMORTISASI (SAKEP)
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	PEMERIKSAAN PROGRAM JAMINAN



		KESEHATAN
	Tanggal Pelaksanaan	09 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PEMERIKSAAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	TRAINING APLIKASI SIPPATUH (SISTEM INFORMASI PENERAPAN KEPATUHAN) DAN RBA
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	TRAINING APLIKASI SIPPATUH (SISTEM INFORMASI PENERAPAN KEPATUHAN) DAN RBA
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	IMPLEMENTASI DAN PERAN INDUSTRI KEUANGAN DALAM BISNIS DAN HAM
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	IMPLEMENTASI DAN PERAN INDUSTRI KEUANGAN DALAM BISNIS DAN HAM
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PERLINDUNGAN HAK DAN KEPENTINGAN PEMILIK SAH REKENING PERBANKAN
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI PERLINDUNGAN HAK DAN KEPENTINGAN PEMILIK SAH REKENING PERBANKAN
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI BULAN INKLUSI KEUANGAN 2025
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI BULAN INKLUSI KEUANGAN 2025
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	TRAINING APLIKASI DIGITAL SIPPENA (SISTEM INFORMASI PELAPORAN DAN PENGADUAN NASABAH) VERSI 2
	Tanggal Pelaksanaan	08 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	TRAINING APLIKASI DIGITAL SIPPENA (SISTEM INFORMASI PELAPORAN DAN PENGADUAN NASABAH) VERSI 2
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	KLARIFIKASI PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN TERHADAP CALON ANGGOTA DIREKSI
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	KLARIFIKASI PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN TERHADAP CALON ANGGOTA DIREKSI
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI DAN REFRESHMENT APLIKASI PELAPORAN ONLINE OJK (APOLO) MODUL PENERAPAN STRATEGI ANTI
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI DAN REFRESHMENT APLIKASI PELAPORAN ONLINE OJK (APOLO) MODUL PENERAPAN STRATEGI ANTI
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI RISK APPETITE AND RISK CULTURE : PILAR UTAMA DALAM PENGUATAN MANAJEMEN RISIKO DI SEKTOR KEUANGAN
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI RISK APPETITE AND RISK CULTURE : PILAR UTAMA DALAM PENGUATAN MANAJEMEN RISIKO DI SEKTOR KEUANGAN
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	FOCUS GROUP DISCUSSION : PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN MODEL BISNIS DAN AWARENESS TEKNOLOGI INFORMASI(TI) BAGI BPR//S
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	FOCUS GROUP DISCUSSION : PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN MODEL BISNIS DAN AWARENESS TEKNOLOGI INFORMASI(TI) BAGI BPR//S
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI ENHANCEMENT PELAPORAN SLIK TH 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI ENHANCEMENT PELAPORAN SLIK TH 2025
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI TATA CARA PEMBAYARAN PREMI PENJAMINAN SIMPANAN DAN PREMI PRP DGN METODE PEMBAYARAN NOMINAL TERTUTUP (CLOSED PAYMENT)
	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI TATA CARA PEMBAYARAN PREMI PENJAMINAN SIMPANAN DAN PREMI PRP DGN METODE PEMBAYARAN NOMINAL TERTUTUP (CLOSED PAYMENT)
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP MENYUSUN PROGNOSA CKPN THN 2026
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	WORKSHOP MENYUSUN PROGNOSA CKPN THN 2026
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP PELAPORAN RENCANA KEGIATAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN MELALUI SIPEDULI KEPADA PUJK
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	WORKSHOP PELAPORAN RENCANA KEGIATAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN MELALUI SIPEDULI KEPADA PUJK
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI APOLO MODUL PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BPR/S



	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI APOLO MODUL PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BPR/S
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	TRAINING APLIKASI DIGITAL SI-RENBIS DAN SI-RAKB (SISTEM INFORMASI RENCANA BISNIS DAN SISTEM INFORMASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	TRAINING APLIKASI DIGITAL SI-RENBIS DAN SI-RAKB (SISTEM INFORMASI RENCANA BISNIS DAN SISTEM INFORMASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI REFRESHMENT POJK PERLINDUNGAN KONSUMEN, LITERASI INKLUSI, APU PPT PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI REFRESHMENT POJK PERLINDUNGAN KONSUMEN, LITERASI INKLUSI, APU PPT PPPSPM
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI RENCANA BISNIS BANK DAN TENTANG LEMBAGA PEMERINGKAT DAN PERINGKAT YG DIAKUI OJK
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI RENCANA BISNIS BANK DAN TENTANG LEMBAGA PEMERINGKAT DAN PERINGKAT YG DIAKUI OJK
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP ANALISIS PEMBIAYAAN KEPADA UMKM UNTUK BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	WORKSHOP ANALISIS PEMBIAYAAN KEPADA UMKM UNTUK BPR/S
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI RENCANA BISNIS BANK(RBB)2026 DAN FOCUS GROUP DISCUSSION TENTANG PENGEMBANGAN KBPR BUMI ARTA
	Tanggal Pelaksanaan	12 Desember 2025
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI RENCANA BISNIS BANK(RBB)2026 DAN FOCUS GROUP DISCUSSION TENTANG PENGEMBANGAN KBPR BUMI ARTA
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI RENCANA BISNIS BANK(RBB)2026 DAN FOCUS GROUP DISCUSSION TENTANG PENGEMBANGAN KBPR BUMI ARTA
	Tanggal Pelaksanaan	13 Desember 2025
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI RENCANA BISNIS BANK(RBB)2026 DAN FOCUS GROUP DISCUSSION TENTANG PENGEMBANGAN KBPR BUMI ARTA
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APK DIGITAL SIAP-TKS (CREVA)



	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN APK DIGITAL SIAP-TKS (CREVA)
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PENGEMBANGAN SIGAP THN 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI PENGEMBANGAN SIGAP THN 2025
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI KETENTUAN POJK DAN PADK TENTANG PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI) OLEH BPR /S
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI KETENTUAN POJK DAN PADK TENTANG PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI) OLEH BPR /S
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	PENGEMBANGAN SDM KBPR BUMI ARTA & PENINGKATAN SERVICE KEPADA NASABAH DAN DEBITUR KBPR BUMI ARTA
	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PENGEMBANGAN SDM KBPR BUMI ARTA & PENINGKATAN SERVICE KEPADA NASABAH DAN DEBITUR KBPR BUMI ARTA



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	130.632.500	129.504.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9.179.403.476	8.799.920.468
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	150.000	150.000
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	15.271.750.637	17.971.382.498
Provisi yang belum diamortisasi	172.526.737	294.447.997
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	672.223	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	4.109.538.145	3.682.987.494
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.113.444.145	1.102.882.145
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	915.202.732	853.919.280
Aset Tidak Berwujud	111.900.000	111.900.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	89.399.993	66.899.993
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	145.544.948	147.919.405



TOTAL ASET	20.665.185.876	23.365.103.752
Liabilitas Segera	57.168.342	65.297.110
Tabungan	5.897.630.492	8.349.863.540
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	7.440.000.000	8.100.400.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	292.837.337	267.722.938
TOTAL LIABILITAS	13.687.636.171	16.783.283.588
Modal Dasar	6.000.000	6.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	5.564.500.000	429.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	597.000.395	520.117.410
Tujuan	206.450.958	206.450.958
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	10.448.724
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	603.549.534	274.303.072
TOTAL EKUITAS	6.977.500.887	6.581.820.164

KBPR BUMI ARTA mencatat penurunan total aset menjadi Rp20,7 miliar pada 2025



dibandingkan Rp23,4 miliar pada 2024, dipengaruhi utama oleh penurunan kredit yang diberikan dari Rp18,0 miliar menjadi Rp15,3 miliar serta penurunan deposito dan tabungan. Sementara itu, penempatan pada bank lain meningkat sedikit menjadi Rp9,2 miliar dari Rp8,8 miliar, namun cadangan kerugian penurunan nilai kredit naik menjadi Rp4,1 miliar dari Rp3,7 miliar, menandakan penyesuaian risiko yang lebih ketat.

Liabilitas total berkurang signifikan menjadi Rp13,7 miliar pada 2025 dibandingkan Rp16,8 miliar pada 2024, didorong oleh penurunan liabilitas segera, tabungan, dan deposito. Ekuitas meningkat menjadi Rp7,0 miliar pada 2025 dari Rp6,6 miliar pada 2024, didukung oleh laba tahun berjalan sebesar Rp603,5 juta, naik dari Rp274,3 juta tahun sebelumnya, serta peningkatan modal yang belum disetor menjadi Rp5,6 miliar. Kondisi likuiditas tetap kuat dengan kas dalam rupiah sekitar Rp130,6 juta dan tidak ada eksposur valuta asing, memperkuat posisi keuangan KBPR BUMI ARTA untuk menghadapi tantangan ke depan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	4.730.089.405	4.259.681.592
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	18.834	21.557
Tabungan	47.005.411	33.993.828
Deposito	50.586.791	82.992.678
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.621.158.699	2.893.179.852
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	106.147.558	130.239.219
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0



b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	155.380.625	138.635.742
e. Pemulihan CKPN	1.505.893.740	757.749.015
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	243.897.747	222.869.701
Beban Operasional	4.156.945.481	3.934.494.780
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	169.298.693	270.377.637
Deposito	383.484.879	465.447.775
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	31.936.173	33.585.222
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	1.543.488	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.930.900.903	1.470.784.333
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	14.012.500	15.342.000



5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	954.311.969	1.040.033.679
Honorarium	134.227.524	135.627.524
Lainnya	27.273.171	13.968.706
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	122.210.740	83.677.802
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	85.283.452	80.163.417
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	22.500.000	308.339
f. Beban Premi Asuransi	48.008.046	58.761.900
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	11.615.850	24.770.232
h. Beban Barang dan Jasa	200.322.013	223.192.846
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	6.068.864	4.737.864
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	13.947.216	13.715.504
Laba (Rugi) Operasional	573.143.924	325.186.812
Pendapatan Non Operasional	45.904.515	27.529.982
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0



6. Lainnya	45.904.515	27.529.982
Beban Non Operasional	4.884.637	7.396.401
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	4.884.637	7.396.401
Laba (Rugi) Non Operasional	41.019.878	20.133.581
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	614.163.802	345.320.393
Taksiran Pajak Penghasilan	58.469.979	71.017.321
Pendapatan Pajak Tangguhan	54.877.645	0
Beban Pajak Tangguhan	6.973.114	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	603.549.534	274.303.072
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

KBPR BUMI ARTA mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp4.730.089.405 pada tahun 2025, naik signifikan dibandingkan Rp4.259.681.592 pada tahun 2024. Peningkatan utama berasal dari pemulihan CKPN sebesar Rp1.505.893.740 dan KYD kepada pihak ketiga non-bank sebesar Rp2.621.158.699, yang masing-masing lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Beban Operasional juga meningkat menjadi Rp4.156.945.481 dari Rp3.934.494.780, namun pertumbuhan pendapatan lebih cepat sehingga Laba Operasional naik menjadi Rp573.143.924 dibandingkan Rp325.186.812 pada 2024.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak mencapai Rp614.163.802 pada 2025, naik dari Rp345.320.393 tahun 2024, sementara taksiran pajak penghasilan menurun menjadi Rp58.469.979 dari Rp71.017.321. Dengan beban pajak tangguhan Rp6.973.114 dan pendapatan pajak tangguhan Rp54.877.645, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan bersih menjadi



Rp603.549.534, hampir dua kali lipat dibandingkan Rp274.303.072 pada tahun sebelumnya.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.055.821.500	3.166.010.254
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.070.684.633	2.226.065.258
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	615.884.275	713.576.500
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

KBPR BUMI ARTA melaporkan bahwa pada tahun 2025 semua posisi rekening administratif tetap nol, kecuali komponen pendapatan bunga dan aset produktif yang dihapusbuku. Bunga kredit yang diberikan tercatat Rp4,1 miliar, naik dari Rp3,2 miliar pada 2024. Kredit yang diberikan sebesar Rp2,1 miliar, menurun dibandingkan Rp2,2 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku sebesar Rp0,6 miliar, lebih rendah dari Rp0,7 miliar pada 2024.

Peningkatan pendapatan bunga menunjukkan efisiensi penagihan, sementara penurunan nilai



kredit dan penurunan beban bunga terhapus mencerminkan penurunan eksposur kredit bermasalah.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.272.500.000	0	0	206.450.958	375.914.564	963.752.258	6.818.617.780
Dividen	0	0	0	0	0	-521.549.412	-521.549.412
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	144.202.846	-144.202.846	0
DSM Ekuitas	0	298.000.000	0	0	0	-298.000.000	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	274.303.071	274.303.071
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	10.448.724	10.448.724
Saldo per 31 Des Tahun 2024	5.272.500.000	298.000.000	0	206.450.958	520.117.410	284.751.795	6.581.820.163
Dividen	0	0	0	0	0	-207.868.810	-207.868.810
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	76.882.985	-76.882.985	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	603.549.534	0	0	0	603.549.534



Pos Penambah/ Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	5.272.500 .000	298.000.0 00	603.549.5 34	206.450.9 58	597.000.3 95	0	6.977.5 00.877

KBPR BUMI ARTA mencatat saldo ekuitas pada 31 Desember Tahun T-2 sebesar Rp6.818.617.780, yang terdiri dari Modal Disetor Rp5.272.500.000, Cadangan Tujuan Rp206.450.958, Cadangan Umum Rp375.914.564, dan Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya Rp963.752.258. Selama tahun berjalan, dividen sebesar Rp521.549.412 dibayarkan, sementara pembentukan Cadangan Umum sebesar Rp144.202.846 mengurangi saldo laba. Penambahan DSM Ekuitas sebesar Rp298.000.000 menambah komponen Tambahan Modal. Laba periode berjalan sebesar Rp274.303.071 dan pos penambah lainnya sebesar Rp10.448.724 meningkatkan ekuitas menjadi Rp6.581.820.163 pada 31 Desember Tahun T-1.

Pada Tahun T-1, dividen kembali dibayarkan sebesar Rp207.868.810 dan Cadangan Umum ditambah Rp76.882.985, sehingga saldo laba bersih berkurang. Tahun berikutnya, laba yang belum direalisasi sebesar Rp603.549.534 menambah ekuitas tanpa mengubah komponen modal lainnya. Tidak ada perubahan pada Modal Sumbangan, Surplus Revaluasi Aset Tetap, maupun Cadangan Tujuan selama periode tersebut. Akhirnya, saldo ekuitas per 31 Desember Tahun T-2 berakhir pada Rp6.977.500.877, mencerminkan pertumbuhan bersih sebesar Rp158.883.097 dibandingkan tahun sebelumnya.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	2.718.769.733	3.010.187.914
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	106.147.558	130.239.219
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	155.380.625	138.635.742
Pendapatan operasional lainnya	1.749.791.487	980.618.716
Pembayaran beban bunga	584.719.745	769.410.634
Beban gaji dan tunjangan	1.115.812.664	1.189.629.909
Beban umum dan administrasi	2.445.953.911	1.961.738.734
Beban operasional lainnya	10.459.161	13.715.504
Pendapatan non operasional lainnya	45.904.515	27.529.982
Beban non operasional lainnya	4.884.637	7.396.401
Pembayaran pajak penghasilan	10.614.266	71.017.321
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0



Penempatan pada bank lain	379.483.009	2.100.505.472
Kredit yang diberikan	3.004.933.475	2.296.815.835
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	2.374.457	97.343.810
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	8.128.768	113.013.561
Tabungan	2.452.233.048	236.801.834
Deposito	660.400.000	181.800.000
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	25.163.217	49.937.463
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	135.775.858	460.008.055
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	10.562.000	43.005.599
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	45.000.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	83.783.452	80.471.756
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	73.221.452	7.533.843
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	207.868.810	521.549.412
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	207.868.810	521.549.412
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	1.128.500	69.075.200
Kas dan setara Kas awal periode	129.504.000	198.579.200
Kas dan setara Kas akhir periode	130.632.500	129.504.000

KBPR BUMI ARTA mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi menurun drastis menjadi Rp135,8 juta pada 2025 dibandingkan Rp460,0 juta tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan penerimaan pendapatan bunga menjadi Rp2,72 miliar dan pendapatan operasional lainnya menjadi Rp1,75 miliar, sementara pembayaran beban bunga dan beban umum-administrasi masing-masing naik menjadi Rp584,7 juta dan Rp2,45 miliar. Beban gaji sedikit turun menjadi Rp1,12 miliar, namun pembayaran pajak penghasilan turun signifikan menjadi Rp10,6 juta, menambah tekanan pada arus kas operasi.



Di sisi investasi, arus kas bersih berbalik positif menjadi Rp73,2 juta pada 2025, didorong oleh penurunan pembelian aset tetap menjadi Rp10,6 juta dan tidak ada penjualan aset tidak berwujud. Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan menurun menjadi Rp207,9 juta, karena tidak ada penerimaan atau pembayaran pinjaman serta tidak ada dividen yang dibayarkan. Akibatnya, kas dan setara kas akhir periode hanya naik sedikit menjadi Rp130,6 juta, mencerminkan peningkatan bersih arus kas sebesar Rp1,1 juta selama tahun 2025.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan KOPERASI JASA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BUMI ARTA terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal – hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan KOPERASI JASA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BUMI ARTA tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

BPR belum sepenuhnya menerapkan imbalan pasca kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta belum sesuai dengan ketentuan Undang – Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang - Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap KBPR sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
KOPERASI JASA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BUMI ARTA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Hary Utama
Alamat Kantor : Jl. Irian Jaya No. 25 Cukir Diwek, Jombang, Desa/Kelurahan Cukir,
Kec. Diwek, Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur
Nomor Telepon : 0838-6551-0818
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Miftakhur Roziqi
Alamat Kantor : Jl. Irian Jaya No. 25 Cukir Diwek, Jombang, Desa/Kelurahan Cukir,
Kec. Diwek, Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur
Nomor Telepon : 0822-3475-1240
Jabatan : Direktur

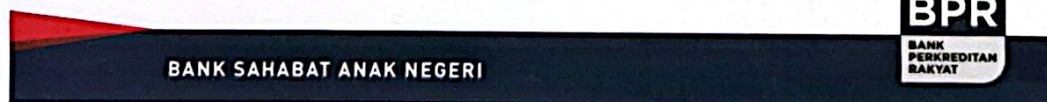
Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **KOPERASI JASA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BUMI ARTA**. Laporan keuangan **KOPERASI JASA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BUMI ARTA** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **KOPERASI JASA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BUMI ARTA** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **KOPERASI JASA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BUMI ARTA** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **KOPERASI JASA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BUMI ARTA**.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili
Jombang, 14 April 2025

Yusuf Hary Utama, SE Miftakhur Roziqi, S.Kom
Direktur Utama Direktur





IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR

Nama BPR/BPRS	KPBPR BUMI ARTA
Alamat	JL. IRIAN JAYA NO.25 CUKIR DIWEK JOMBANG
Nomor Telepon	0321 862016

Penjelasan Umum:

KBPR Bumi Arta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Salah satu aspek penting adalah penunjukan Komisaris Independen yang bertugas hingga tahun 2025. Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode berturut-turut tetap dinyatakan independen setelah melalui masa tunggu (cooling off) minimal enam bulan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini memastikan bahwa tidak ada hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, atau keluarga yang dapat mempengaruhi independensi mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan.

KBPR Bumi Arta berkomitmen untuk mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh OJK, termasuk penyampaian laporan pelaksanaan tata kelola secara berkala. Sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.03/2024, laporan pelaksanaan tata kelola untuk posisi bulan Desember 2025 dan Juni 2025 harus disampaikan dalam format PDF melalui sistem pelaporan daring APOLO. Keterlambatan atau kesalahan dalam penyampaian laporan dapat dikenakan sanksi administratif berupa denda, tergantung pada modal inti BPR yang bersangkutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	----------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1. Nama	Yusuf Hary Utama
---------	-------------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:



- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

2. Nama

Miftakhur Roziqi

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan
- b. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang
- c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain
- d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan e.
- e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain
- f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja



(minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi KBPR BUMI ARTA.

d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.

e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti

f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

g. Inovasi proses kredit secara digital telah diimplementasikan sejak 01 Juli 2024.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Zainur Riduwan
----	------	----------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank
- Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.
- Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.

2.	Nama	Suryanto
----	------	----------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko



yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.

b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.

c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Go Digital.

d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.

e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.

f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.

g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

tidak memiliki

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Yusuf Hary Utama
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Miftakhur Roziqi
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Zainur Riduwan
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00



2.	Nama	Suryanto
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Yusuf Hary Utama
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Miftakhur Roziqi
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Zainur Riduwan
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Suryanto
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

-



8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Yusuf Hary Utama
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Miftakhur Roziqi
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Zainur Riduwan
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Suryanto
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain tidak ada.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Yusuf Hary Utama
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Miftakhur Roziqi



Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Zainur Riduwan
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Suryanto
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Tidak terdapat hubungan keuangan pada anggota direksi

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Yusuf Hary Utama
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada



	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Miftakhur Roziqi
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Zainur Riduwan
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Suryanto
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

tidak terdapat hubungan keluarga antara anggota direksi

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
------------------------------	----------------



Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp325.429.647
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp146.700.274

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp138.586.319
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan	Rp0



Kompensasi berbasis saham Komisaris
(Rp)

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi
lainnya **0 orang**

Jumlah Nominal Keseluruhan
Remunerasi lainnya Direksi (Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima
Remunerasi lainnya **0 orang**

Jumlah Nominal Keseluruhan
Remunerasi lainnya Komisaris (Rp) **Rp0**

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan
(Orang) **2 orang**

Jumlah Nominal Perumahan Direksi
(Rp) **Rp2.800.000**

Jumlah Komisaris Penerima
Perumahan (Orang) **2 orang**

Jumlah Nominal Perumahan Komisaris
(Rp) **Rp4.800.000**

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi
(Orang) **2 orang**

Jumlah Nominal Transportasi Direksi
(Rp) **Rp4.200.000**

Jumlah Komisaris Penerima
Transportasi (Orang) **2 orang**

Jumlah Nominal Transportasi
Komisaris (Rp) **Rp7.200.000**



2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp20.691.269
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	3,14 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	23,35 : 1
-------------	------------------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,11 : 1
-------------	-----------------



4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b) **1,90 : 1**

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) **1,86 : 1**

Nihil.

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
Topik/Materi Pembahasan: Pengalihan mitigasi debitur mantan direksi (bpk. Fatoni)		
2.	Tanggal Rapat	14 Maret 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja Desember 2024-Januari 2025		
3.	Tanggal Rapat	23 April 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
Topik/Materi Pembahasan: Pembahasan Demosi		
4.	Tanggal Rapat	23 Mei 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
Topik/Materi Pembahasan: Mitigasi debitur dan rolling karyawan		
5.	Tanggal Rapat	13 Juni 2025
	Jumlah Peserta	20 orang
Topik/Materi Pembahasan: sosialisasi SAF, APU-PPT, SAKEP		



6.	Tanggal Rapat	25 Juni 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja bulan April-Mei 2025		
7.	Tanggal Rapat	28 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
Topik/Materi Pembahasan: Manajemen risiko dan target bulan Agustus 2025		
8.	Tanggal Rapat	24 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
Topik/Materi Pembahasan: pengangkatan direksi baru dan evaluasi kinerja bulan juli, agustus dan september 2025		
9.	Tanggal Rapat	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja oktober - november 2025 dan RBB 2026		

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Zainur Riduwan
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	7 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Suryanto
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	8 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
--------------------------------	----------------



Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus



1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus



Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	----------------

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Direksi, komisaris, pegawai tetap dan pegawai tidak tetap pada KBPR Bumi Arta

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
--	----------------

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
--	----------------

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

nihil

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Nihil.



**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
KBPR BUMI ARTA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan KBPR BUMI ARTA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, 28 April 2026

KBPR BUMI ARTA

Disiapkan oleh

Miftakhur Roziqi
Direktur Bisnis



Disetujui oleh

Yusuf Hary Utama
Direktur Utama
yang merangkap Direktur YMFK

Mengetahui

Zainur Riduwan
Ketua Dewan Pengawas

Suryanto
Anggota Dewan Pengawas



2025



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

KBPR BUMI ARTA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	12
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13
3. Profil Bank	15
4. Penjelasan Direksi	18
5. Tata Kelola Keberlanjutan	24
Umpan Balik	27

Kata Pengantar

Di tahun 2025, KBPR BUMI ARTA menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Pelaksanaan ini mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. KBPR BUMI ARTA menerapkan program kerja yang telah disusun dalam RAKB dengan berpedoman pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari betapa pentingnya menjalankan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan, berlandaskan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang diimplementasikan dalam kegiatan usaha Bank melalui penyelarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

KBPR BUMI ARTA menjalankan fungsi sebagai institusi keuangan yang menjembatani (*intermediary institution*) antara masyarakat yang menyimpan dana (DPK) dan pihak yang membutuhkan pinjaman. Oleh karena itu, BPR wajib berhati-hati dalam proses pemberian kredit. Usaha yang diutamakan adalah yang ramah lingkungan, berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat, dan menghasilkan profit melalui mekanisme bunga pinjaman.

KBPR BUMI ARTA sangat berdedikasi dalam menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Ini adalah bagian dari usaha bersama industri jasa keuangan untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Keberlanjutan operasional bank juga menjadi perhatian utama. Jika aspek sosial dan lingkungan diabaikan, risiko dalam bisnis perbankan dapat meningkat, khususnya risiko kredit karena potensi terjadinya gagal bayar (*default*) dari pihak peminjam yang usahanya berdampak negatif pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) KBPR BUMI ARTA Tahun 2025 ini memuat data dan informasi kinerja keberlanjutan Bank, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan untuk seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan regulasi OJK, KBPR BUMI ARTA dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, akan menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2026, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. Laporan ini wajib disampaikan secara offline kepada OJK paling lambat sesuai batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. Dengan demikian, KBPR BUMI ARTA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, serta berpedoman pada Panduan Teknis bagi Bank sehubungan dengan penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **memberikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 kepada OJK paling lambat 30 April 2026** seiring dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2025.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS



4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak ketiga yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/ BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan periode sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan KBPR BUMI ARTA tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. KBPR BUMI ARTA membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan KBPR BUMI ARTA tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.



Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi KBPR BUMI ARTA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh KBPR BUMI ARTA adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan KBPR BUMI ARTA kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
- 4.



Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web KBPR BUMI ARTA [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan KBPR BUMI ARTA.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Go Digital mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 KBPR BUMI ARTA

Website: <https://www.kopbprbumiarta.com>, Email: kbpr.bumiarta@gmail.com

3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	20.665.185.876	23.362.637.103	23.709.850.557
Kredit/Pembiayaan Bank	15.271.750.637	17.972.782.498	19.620.852.735
Dana Pihak Ketiga	13.337.630.492	16.450.270.489	16.395.261.706
Pendapatan Operasional	4.730.089.404	4.248.873.519	4.114.196.562
Beban Operasional	4.156.945.481	3.924.013.056	3.260.880.260
Laba Bersih	603.549.534	282.357.528	785.481.132
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	65,68	54,16	55,26
NPL nett	35,11	12,77	15,71
Return on Asset (ROA)	9,96	3,83	2,05
Rasio Efisiensi (BOPO)	93,66	79,26	78,33
Loan to Deposit Ratio (LDR)	114,50	119,67	70,12
Cash Ratio	54,34	26,22	28,99

Aset KBPR BUMI ARTA mengalami penurunan sepanjang tahun 2025 bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sedangkan laba perusahaan justru naik selama tahun tersebut dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

KBPR BUMI ARTA

Website: <https://www.kopbprbumiarta.com>, Email: kbpr.bumiarta@gmail.com

a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

KBPR BUMI ARTA

Website: <https://www.kopbprbumiarta.com>, Email: kbpr.bumiarta@gmail.com

c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	-	-	-	-
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	-	-	-	-



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



KBPR BUMI ARTA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional KBPR BUMI ARTA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.



Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	1.931	1.239	1.953	1.868
b. Penggunaan Listrik (kWh)	24.160	20.381	25.000	22.645
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	177	166	186	493

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-



3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen untuk memberikan **layanan yang setara, adil, dan tidak diskriminatif** kepada seluruh konsumen atas setiap produk dan/ atau jasa yang ditawarkan. Seluruh konsumen memperoleh **perlakuan yang sama** tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, agama, suku, usia, jenis kelamin, maupun kondisi lainnya, sesuai dengan prinsip **perlindungan konsumen** dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, BPR memastikan bahwa **informasi mengenai produk dan/atau jasa disampaikan secara benar, jelas, jujur, dan akurat**, baik terkait manfaat, risiko, biaya, syarat dan ketentuan, maupun hak dan kewajiban konsumen. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai sarana komunikasi yang mudah dipahami, sehingga konsumen dapat **mengambil keputusan secara sadar dan bertanggung jawab**

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR menjamin **kesetaraan kesempatan bekerja** bagi seluruh pegawai tanpa diskriminasi serta menegaskan bahwa **tidak terdapat praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak** dalam seluruh kegiatan operasional. Remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah diberikan **di atas Upah Minimum Regional (UMR)** sesuai ketentuan yang berlaku.

BPR juga memastikan **lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat** bagi seluruh pekerja melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, perusahaan secara berkelanjutan menyelenggarakan **pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai**, khususnya untuk mendukung penerapan **Keuangan Berkelanjutan**



Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	-	-	14	15
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	-	-	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	-	-	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

KBPR BUMI ARTA ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	26.451.203	-	38.454.092
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, KBPR BUMI ARTA senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, KBPR BUMI ARTA melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan secara mandiri.



Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan KBPR BUMI ARTA telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, KBPR BUMI ARTA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

KBPR BUMI ARTA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka KBPR BUMI ARTA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan KBPR BUMI ARTA pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal KBPR BUMI ARTA maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

KBPR BUMI ARTA belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	KBPR BUMI ARTA
Alamat	Jl. Irian Jaya No. 25 Cukir Diwek Jombang
Nomor Telepon	0821-4444-3451
Email	kbpr.bumiarta@gmail.com
Website	https://www.kopbprbumiarta.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 20.665.185.876 mengalami penurunan dalam 1 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 13.687.636.000.

Deskripsi	Dalam ribuan		
	2025	2024	2023
Aset	20.665.185	23.362.637	23.709.850
Kewajiban	13.687.636	16.783.211	16.891.232

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 17 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Jombang. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

DAFTAR PEMILIK SAHAM			
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Nominal	% Kepemilikan
1	KPRI Bahagia	Rp. 1.526.000.000	27,40
2	KPRI Dhaya Harta	Rp. 1.504.000.000	27,01
3	Kopem Surya Sekawan	Rp. 1.333.000.000	23,93
4	KUD Subur	Rp. 853.000.000	15,31
5	KUD Tani Rukun	Rp. 288.000.000	5,17
6	KUD Sri Lestari	Rp. 66.500.000	1,18



Produk dan Layanan

Produk

Deskripsi Produk	Keterangan
Tabungan	1. Tabungan Taksi 2. Tabungan Taksi Debitur
Deposito	1. Deposito 1 Bulanan 2. Deposito 3 Bulanan 3. Deposito 6 Bulanan 4. Deposito 12 Bulanan
Kredit	1. Kredit Install 2. Kredit Reguler



Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

KBPR BUMI ARTA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.





Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi,



sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, KBPR BUMI ARTA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

KBPR BUMI ARTA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di KBPR BUMI ARTA. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

1. Bank harus menggeser pembiayaan ke sektor yang lebih ramah lingkungan sesuai prinsip Environmental, Social, and Governance.
2. Sektor hijau (renewable energy, circular economy) masih berkembang.
3. Produk seperti green loan atau sustainability-linked loan membutuhkan skema pricing khusus.
4. Tidak semua nasabah siap beralih ke model bisnis berkelanjutan.
5. Bank harus memastikan produk "hijau" benar-benar berdampak
6. Strategi bisnis bank sangat tergantung pada ekosistem ekonomi, sedangkan infrastruktur hijau belum merata



2. Operasional Bank

1. Strategi sustainability mendorong operasional paperless dan efisien energi.
2. Keterbatasan data operasional terkait penggunaan energi, limbah dan emisi
3. Kualitas data rendah menyulitkan pelaporan ke regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan
4. Perubahan budaya kerja

3. Kebijakan Internal

1. Bank sering mengalami kesulitan mengintegrasikan prinsip **Environmental, Social, and Governance (ESG)** ke dalam kebijakan internal, prosedur kredit, dan manajemen risiko. Banyak kebijakan lama belum dirancang dengan perspektif keberlanjutan.
2. Tidak semua pegawai memahami konsep keberlanjutan dan implementasinya dalam aktivitas perbankan, seperti penilaian risiko lingkungan dan sosial, dan pembiayaan hijau, Hal ini menyebabkan kebijakan tidak berjalan efektif.
3. Bank sering dilema dikarenakan Beberapa proyek berkelanjutan dianggap memiliki risiko tinggi atau pengembalian yang lebih lama
4. Bank harus menyesuaikan kebijakan internal dengan regulasi yang terus berkembang terkait keuangan berkelanjutan yang mana perubahan regulasi sering menuntut pembaruan kebijakan internal secara berkala.

4. Keahlian SDM Bank

1. Banyak pegawai bank belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai konsep **Environmental, Social, and Governance (ESG)** dan penerapannya dalam produk serta layanan perbankan. Hal ini menyebabkan strategi keberlanjutan sulit diimplementasikan secara optimal.
2. SDM perbankan sering kali belum memiliki kemampuan teknis untuk melakukan **analisis risiko lingkungan dan sosial**, menilai kelayakan proyek hijau, menyusun pembiayaan berkelanjutan. Padahal keterampilan ini sangat penting dalam pengembangan produk keuangan berkelanjutan.
3. Pelatihan terkait sustainability masih terbatas atau belum merata dan belum menjadi prioritas utama dalam pengembangan SDM
4. Strategi keberlanjutan membutuhkan perubahan nilai dan budaya kerja serta membutuhkan komitmen dari top management hingga level operasional, hal tersebut tidak bisa dicapai dalam waktu singkat



Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

1. regulasi yang terus berkembang, kebijakan terkait keuangan berkelanjutan masih berkembang, sehingga bank harus terus menyesuaikan kebijakan internal
2. kurangnya standarisasi yang seragam, hal yang mungkin terjadi yaitu perbedaan standar ESG antar lembaga dan tidak adanya definisi yang benar-benar baku untuk "green project", hal tersebut membuat perbankan kesulitan menentukan kriteria pembiayaan berkelanjutan dan berisiko inkonsistensi dalam implementasinya
3. Beban kepatuhan yang semakin tinggi dikarenakan adanya kewajiban pelaporan tambahan, audit dan disclosure ESG



5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan KBPR BUMI ARTA adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)



3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, KBPR BUMI ARTA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di KBPR BUMI ARTA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di KBPR BUMI ARTA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):



1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi KBPR BUMI ARTA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, KBPR BUMI ARTA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

KBPR BUMI ARTA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

KBPR Bumi Arta

Alamat → Jl. Irian Jaya No.25 Cukir Diwek Jombang

Telp → 082144443451

E-Mail → kbpr.bumiarta@gmail.com

Nihil



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
KBPR BUMI ARTA
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : KBPR BUMI ARTA
Alamat : JL. IRIAN JAYA NO.25 CUKIR DIWEK JOMBANG
Nomor Telepon : 0321 862016
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp6.956.239.344
Total Aset : Rp20.665.185.876

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	129.504.000	130.632.500	1.128.500	0,87%
Penempatan pada Bank Lain	8.796.060.819	9.179.403.476	383.342.657	4,36%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	150.000	150.000	0	0,00%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	17.972.782.498	15.271.750.637	-2.701.031.861	-15,03%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	294.447.997	172.526.737	-121.921.260	-41,41%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	672.223	672.223	100,00%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	3.682.994.494	4.109.538.145	426.543.651	11,58%
Aset Tetap dan Inventaris	1.102.882.145	1.113.444.145	10.562.000	0,96%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	853.919.280	915.202.732	61.283.452	7,18%
Aset Tidak Berwujud	111.900.000	111.900.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	66.899.993	89.399.993	22.500.000	33,63%
Aset Lainnya	147.919.405	145.544.948	-2.374.457	-1,61%
TOTAL ASET	23.362.637.103	20.665.185.876	-2.697.451.227	-11,55%



1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp130.632.500, tumbuh sebesar Rp1.128.500 atau 0,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp129.504.000 pada 31 Desember 2024.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.179.403.476, tumbuh sebesar Rp383.342.657 atau 4,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.796.060.819 pada 31 Desember 2024.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp150.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp150.000 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.271.750.637, turun sebesar -Rp2.701.031.861 atau -15,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.972.782.498 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp172.526.737, turun sebesar -Rp121.921.260 atau -41,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp294.447.997 pada 31 Desember 2024.

penurunan ini terjadi dikarenakan bank mengurangi ekspansi kredit untuk berfokus pada penyelesaian kredit bermasalah

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp672.223, tumbuh sebesar Rp672.223 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

pertumbuhan ini disebabkan adanya reskruturisasi sesuai dengan regulasi

7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.109.538.145, tumbuh sebesar Rp426.543.651 atau 11,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.682.994.494 pada 31 Desember 2024.

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.113.444.145, tumbuh sebesar Rp10.562.000 atau 0,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.102.882.145 pada 31 Desember 2024.



9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp915.202.732, tumbuh sebesar Rp61.283.452 atau 7,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp853.919.280 pada 31 Desember 2024.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp111.900.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp111.900.000 pada 31 Desember 2024.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp89.399.993, tumbuh sebesar Rp22.500.000 atau 33,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp66.899.993 pada 31 Desember 2024. pertumbuhan di sebabkan oleh pelunasan update CBS dalam rangka pemenuhan regulasi CKPN

12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp145.544.948, turun sebesar - Rp2.374.457 atau -1,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp147.919.405 pada 31 Desember 2024.

13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.665.185.876, turun sebesar - Rp2.697.451.227 atau -11,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp23.362.637.103 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	65.297.110	57.168.342	-8.128.768	-12,45%
Tabungan	8.349.870.490	5.897.630.492	-2.452.239.998	-29,37%
Deposito	8.100.400.000	7.440.000.000	-660.400.000	-8,15%
Liabilitas Lainnya	267.643.607	292.837.337	25.193.730	9,41%
TOTAL LIABILITAS	16.783.211.207	13.687.636.171	-3.095.575.036	-18,44%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp57.168.342, turun sebesar - Rp8.128.768 atau -12,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp65.297.110 pada 31 Desember 2024.



2. Tabungan

Tabungan di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.897.630.492, turun sebesar -Rp2.452.239.998 atau -29,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.349.870.490 pada 31 Desember 2024.
penurunan ini disebabkan oleh adanya panik attack terkait PPAK terhadap rekening dormant/ tidak aktif

3. Deposito

Deposito di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.440.000.000, turun sebesar -Rp660.400.000 atau -8,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.100.400.000 pada 31 Desember 2024.

4. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp292.837.337, tumbuh sebesar Rp25.193.730 atau 9,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp267.643.607 pada 31 Desember 2024.

5. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.687.636.171, turun sebesar -Rp3.095.575.036 atau -18,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.783.211.207 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	429.500.000	429.500.000	0	0,00%
Cadangan Umum	520.117.410	597.000.395	76.882.985	14,78%
Cadangan Tujuan	206.450.958	206.450.958	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	282.357.528	603.549.534	321.192.006	113,75%
TOTAL EKUITAS	6.579.425.896	6.977.500.887	398.074.991	6,05%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.000.000.000 pada 31 Desember 2024.



2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp429.500.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp429.500.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp597.000.395, tumbuh sebesar Rp76.882.985 atau 14,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp520.117.410 pada 31 Desember 2024.

4. Cadangan Tujuan

Cadangan Tujuan di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp206.450.958, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp206.450.958 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp555.693.821, tumbuh sebesar Rp273.336.293 atau 96,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp282.357.528 pada 31 Desember 2024.

pertumbuhan ini disebabkan oleh penagihan aktif kredit bermasalah serta evaluasi terhadap tarif pembentukan CKPN

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.929.645.174, tumbuh sebesar Rp350.219.278 atau 5,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.579.425.896 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	114.667.264	97.611.034	-17.056.230	-14,87%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	2.893.014.052	2.621.158.699	-271.855.353	-9,40%
Pendapatan Provisi Kredit	130.239.219	106.147.558	-24.091.661	-18,50%
Pendapatan Lainnya	1.110.952.984	1.905.172.112	794.219.128	71,49%
Total Pendapatan Operasional	4.248.873.519	4.730.089.403	481.215.884	11,33%
Beban Bunga Kontraktual	769.410.634	584.719.745	-184.690.889	-24,00%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.470.791.333	1.932.444.391	461.653.058	31,39%



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Pemasaran	15.342.000	14.012.500	-1.329.500	-8,67%
Beban Administrasi dan Umum	1.654.753.585	1.611.821.629	-42.931.956	-2,59%
Beban Lainnya	13.715.504	13.947.216	231.712	1,69%
Total Beban Operasional	3.924.013.056	4.156.945.481	232.932.425	5,94%
Laba (Rugi) Operasional	324.860.463	573.143.922	248.283.459	76,43%
Total Pendapatan Non Operasional	35.831.456	45.904.515	10.073.059	28,11%
Total Beban Non Operasional	7.396.401	4.884.637	-2.511.764	-33,96%
Laba (Rugi) Non Operasional	28.435.055	41.019.878	12.584.823	44,26%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	353.295.518	614.163.800	260.868.282	73,84%
Taksiran Pajak Penghasilan	70.937.990	58.469.979	-12.468.011	-17,58%
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	54.877.645	54.877.645	100,00%
Beban Pajak Tangguhan	0	6.973.114	6.973.114	100,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	282.357.528	603.549.534	321.192.006	113,75%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp97.611.034, turun sebesar - Rp17.056.230 atau -14,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp114.667.264 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.621.158.699, turun sebesar -Rp271.855.353 atau -9,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.893.014.052 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp106.147.558, turun sebesar -Rp24.091.661 atau -18,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp130.239.219 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.905.172.112, tumbuh sebesar Rp794.219.128 atau 71,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.110.952.984 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan pendapatan lainnya didorong oleh pendapatan dari penerimaan kembali atas aset produktif yang dihapus buku, dan pemulihan cadangan kerugian kredit.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.730.089.403, tumbuh sebesar Rp481.215.884 atau 11,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.248.873.519 pada 31 Desember 2024.



6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp584.719.745, turun sebesar -Rp184.690.889 atau -24,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp769.410.634 pada 31 Desember 2024.

Bank menekan beban bunga kontraktual untuk mengoptimalkan pengeluaran berlebih, selain itu suku bunga LPS juga mengalami penurunan

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.932.444.391, tumbuh sebesar Rp461.653.058 atau 31,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.470.791.333 pada 31 Desember 2024.

Beban kerugian penurunan nilai mengalami peningkatan akibat terdapat penerapan CKPN yang notabene pada KBPR Bumi Arta terdapat kredit yang bermasalah cukup tinggi.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.012.500, turun sebesar -Rp1.329.500 atau -8,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.342.000 pada 31 Desember 2024.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.611.821.629, turun sebesar -Rp42.931.956 atau -2,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.654.753.585 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.947.216, tumbuh sebesar Rp231.712 atau 1,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp13.715.504 pada 31 Desember 2024.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.156.945.481, tumbuh sebesar Rp232.932.425 atau 5,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.924.013.056 pada 31 Desember 2024.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp573.143.922, tumbuh sebesar Rp248.283.459 atau 76,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp324.860.463 pada 31 Desember 2024.

Laba (Rugi) operasional mengalami pertumbuhan yang dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan operasional pada pos pendapatan operasional

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp45.904.515, tumbuh sebesar Rp10.073.059 atau 28,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp35.831.456 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan non operasional mengalami pertumbuhan yang disebabkan oleh penerimaan / hadiah atas penempatan pada bank lain berupa kendaraan bermotor



14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.884.637, turun sebesar -Rp2.511.764 atau -33,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.396.401 pada 31 Desember 2024.

Beban non operasional mengalami penurunan pada Des 2025

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp41.019.878, tumbuh sebesar Rp12.584.823 atau 44,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp28.435.055 pada 31 Desember 2024.

Rugi non operasional mengalami pertumbuhan pada Des 2025

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp614.163.800, tumbuh sebesar Rp260.868.282 atau 73,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp353.295.518 pada 31 Desember 2024.

Laba mengalami pertumbuhan yang signifikan pada posisi laporan keuangan Des 2025. Secara umum peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pendapatan operasional

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp58.469.979, turun sebesar -Rp12.468.011 atau -17,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp70.937.990 pada 31 Desember 2024.

18. Pendapatan Pajak Tangguhan

Pendapatan Pajak Tangguhan di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp54.877.645, tumbuh sebesar Rp54.877.645 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan pajak tangguhan naik signifikan dipengaruhi oleh adanya perubahan pada SAK yang digunakan, yang mana pada tahun 2024 masih menggunakan SAK-ETAP dan pada tahun 2025 menggunakan SAKEP

19. Beban Pajak Tangguhan

Beban Pajak Tangguhan di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.973.114, tumbuh sebesar Rp6.973.114 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Beban pajak tangguhan naik signifikan dipengaruhi oleh adanya perubahan pada SAK yang digunakan, yang mana pada tahun 2024 masih menggunakan SAK-ETAP dan pada tahun 2025 menggunakan SAKEP

20. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp603.549.534, tumbuh sebesar Rp321.192.006 atau 113,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp282.357.528 pada 31 Desember 2024.

Laba mengalami pertumbuhan yang signifikan pada posisi laporan keuangan Des 2025. Secara umum peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pendapatan operasional



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	3.166.010.254	4.055.821.500	889.811.246	28,11%
Aset Produktif yang dihapusbuku	2.939.641.758	2.686.568.908	-253.072.850	-8,61%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	2.226.065.258	2.070.684.633	-155.380.625	-6,98%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	713.576.500	615.884.275	-97.692.225	-13,69%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.055.821.500, tumbuh sebesar Rp889.811.246 atau 28,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.166.010.254 pada 31 Desember 2024.

dikarenakan meningkatnya kredit bermasalah sehingga pos ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.686.568.908, turun sebesar -Rp253.072.850 atau -8,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.939.641.758 pada 31 Desember 2024.

3. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.070.684.633, turun sebesar -Rp155.380.625 atau -6,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.226.065.258 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp615.884.275, turun sebesar -Rp97.692.225 atau -13,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp713.576.500 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	55,84%	65,68%	9,84%	17,62%
Rasio Cadangan Terhadap	100,00%	117,20%	17,20%	17,20%



Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
PPKA				
Non Performing Loan (NPL) Neto	27,76%	35,11%	7,35%	26,48%
Non Performing Loan (NPL) Gross	47,95%	61,68%	13,73%	28,63%
Return on Assets (ROA)	1,51%	9,96%	8,45%	559,60%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,35%	93,66%	1,31%	1,42%
Net Interest Margin (NIM)	10,37%	17,58%	7,21%	69,53%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	107,47%	114,50%	7,03%	6,54%
Cash Ratio (CR)	42,96%	54,34%	11,38%	26,49%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 65,68%, tumbuh sebesar 9,84% atau 17,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 55,84% pada 31 Desember 2024.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 117,20%, tumbuh sebesar 17,20% atau 17,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 35,11%, tumbuh sebesar 7,35% atau 26,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 27,76% pada 31 Desember 2024.

Konsentrasi Bank pada penyelesaian kredit bermasalah dan mengurangi ekspansi sehingga menjadikan NPL netto meningkat

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 61,68%, tumbuh sebesar 13,73% atau 28,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 47,95% pada 31 Desember 2024.

Konsentrasi Bank pada penyelesaian kredit bermasalah dan mengurangi ekspansi sehingga menjadikan NPL Gross meningkat

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 9,96%, tumbuh sebesar 8,45% atau 559,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,51% pada 31 Desember 2024.

peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan laba pada semester 2 tahun 2025



6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 93,66%, tumbuh sebesar 1,31% atau 1,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 92,35% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 17,58%, tumbuh sebesar 7,21% atau 69,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 10,37% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan NIM diakibatkan terdapat perbedaan perhitungan pada Juni 2024

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 114,50%, tumbuh sebesar 7,03% atau 6,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 107,47% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di KBPR BUMI ARTA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 54,34%, tumbuh sebesar 11,38% atau 26,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 42,96% pada 31 Desember 2024.

dikarenakan kurangnya pelemparan kredit dimana saat ini masih difokuskan untuk menangani atau menyelesaikan kredit bermasalah

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

KBPR Bumi Arta mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Jombang, 28 April 2026

KBPR BUMI ARTA

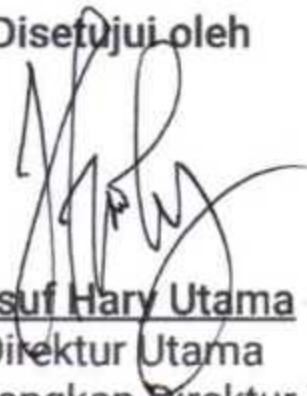
Disiapkan oleh



Miftakhur Roziqi
Direktur Bisnis



Disetujui oleh



Yusuf Hary Utama
Direktur Utama
yang merangkap Direktur YMFK

Mengetahui



Zainur Riduwan
Ketua Dewan Pengawas



Suryanto
Anggota Dewan Pengawas



Nur Shodiq dan Rekan
Registered Public Accountants
Business License No. 412/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00085/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/IV/2026

Dewan Komisaris dan Direksi
KOPERASI JASA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BUMI ARTA
Jl. Irian Jaya No. 25 Cukir Diwek, Jombang

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **KOPERASI JASA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BUMI ARTA** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal – hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **KOPERASI JASA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BUMI ARTA** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

BPR belum sepenuhnya menerapkan imbalan pasca kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta belum sesuai dengan ketentuan Undang – Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang - Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap KBPR sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3d atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 KBPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan keuangan **KOPERASI JASA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BUMI ARTA** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan modifikasian pada tanggal 29 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan KBPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan,

Nomor : 00085/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/IV/2026

sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi KBPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan KBPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal KBPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan KBPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan KBPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Nur Shodiq dan Rekan



Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA
No. Ijin Akuntan Publik: AP. 1263



Scan QR Code

14 April 2026